



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Objek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung yang terletak di Jalan Raya Soreang KM. 17 Komplek Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung.

##### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Kabupaten Bandung, Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung, dan Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung. Tabel berikut merupakan jumlah responden yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Tabel 3.1  
Jumlah Responden

No	Responden	Jumlah
1	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung	1 Orang
2	Pengurus Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung	5 Orang
3	Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung	5 Orang

Sumber : data diolah oleh penulis 2013

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000:3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian yang akan dilakukan oleh penulis merupakan analisis terhadap hasil pembicaraan dengan pihak-pihak yang menjadi objek penelitian yang ditunjang dengan hasil pengamatan terhadap

perilaku. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diperkuat oleh pendapat Guba dan Lincoln dalam Meloeng (2004:175) bahwa dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik yang lain tidak mungkin digunakan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat.

Keuntungan menggunakan metode kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Meloeng (2004:176) adalah sebagai berikut :

1. Didasarkan pada pengalaman secara langsung.
2. Memungkinkan peneliti untuk melihat.
3. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
4. Menghindari keraguan pada peneliti akan kemungkinan adanya data yang bias.
5. Menghindari penulis dari keraguan akan data-data yang didapat.
6. Memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit

Berdasarkan hal tersebut di atas, membuat peneliti semakin yakin menggunakan desain penelitian kualitatif dengan maksud agar hasil yang diperoleh dapat menjawab secara utuh dan menyeluruh aspek-aspek yang diteliti. Selain itu, desain penelitian kualitatif dapat menghindari terjadinya bias dalam penelitian karena peneliti lebih leluasa melakukan pengamatan.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Alasan menggunakan metode ini karena penelitian ini berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang, sebagaimana Nazir (1988:63) mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif adalah satu metoda dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini sangat cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha mencari gambaran satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan

kelompok tersebut. Sesuai dengan metode penelitian tersebut maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran real mengenai eksistensi Dewan Pendidikan sebagai implementasi dalam otonomi daerah dalam bidang pendidikan.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Sistem, yang dimaksud sistem dalam penelitian ini adalah keseluruhan aspek yang terkait dengan pengelolaan pendidikan dalam otonomi daerah di Kabupaten Bandung yang saling terkait satu sama lain.
2. Pengelolaan pendidikan, yang dimaksud pengelolaan pendidikan dalam penelitian ini adalah pola manajerial yang dilakukan oleh Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, pendukung (*supporting agency*) dan pengontrol (*controlling agency*) penyelenggaraan pendidikan, sebagai mediator antara pemerintah (eksekutif) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (legislatif) dengan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Otonomi daerah, yang dimaksud otonomi daerah dalam penelitian ini adalah kewenangan yang melekat pada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan berdasarkan kondisi, potensi, dan karakteristik daerah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan peneliti sendiri. Artinya, peneliti bebas menginterpretasikan hal-hal yang ia peroleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2000:132) bahwa:

“bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya”.

Untuk memandu pelaksanaan penelitian, peneliti membutuhkan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan masalah penelitian. Tabel berikut merupakan pedoman wawancara yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2  
Pedoman Wawancara  
Sistem Pengelolaan Pendidikan dalam Otonomi Daerah di Kabupaten Bandung  
(Studi Deskriptif terhadap Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung)

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1	Kebijakan apa saja yang dikeluarkan oleh Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</li> <li>2. Hal apa yang melatarbelakangi pemberlakuan kebijakan Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan kebijakan yang diterapkan Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</li> <li>4. Strategi apa yang dilakukan oleh Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung</li> <li>2. Pengurus dan anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung</li> </ol>
2	Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kontribusi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten</li> </ol>

	peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?	<p>2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</p> <p>3. Bagaimana peran Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</p>	<p>Bandung</p> <p>2. Pengurus Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung</p> <p>3. Komite Sekolah</p>
3	Hambatan apa yang dihadapi oleh Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan di era otonomi daerah?	<p>1. Hambatan apa yang ditemui dalam penerapan kebijakan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</p> <p>2. Hambatan apa saja yang ditemui dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</p> <p>3. Hambatan apa yang ditemui dalam menjembatani masyarakat dengan pemerintah dalam memberikan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</p>	<p>Pengurus anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung</p>
4	Upaya apa yang dilakukan Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung untuk menyelesaikan hambatan-hambatan	<p>1. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam penerapan kebijakan peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?</p> <p>2. Upaya apa yang dilakukan untuk</p>	<p>Pengurus dan anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung</p>

	yang timbul dalam peningkatan mutu pendidikan di era otonomi daerah?	meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?  3. Upaya apa yang dilakukan untuk menjembatani masyarakat dengan pemerintah dalam memberikan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bandung?	
--	--	--	--

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2013)

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000: 150).

Melalui wawancara ini diharapkan dapat diperoleh informasi dari semua responden dengan bentuk dan ciri yang khas pada setiap responden. Oleh sebab itu, maka metode ini memungkinkan pihak yang diwawancarai diberi kebebasan untuk menggunakan istilah-istilah (kosakata) yang lazim digunakan oleh pihak yang diwawancarai, sehingga proses wawancara tidak kaku.

### 2. Observasi

Metode survey (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Nazir, 1988:65). Penyelidikan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian

subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan yang dianut oleh para subjek pada keadaan waktu itu.

Melalui observasi ini diharapkan peneliti dapat melihat secara langsung pelaksanaan sistem pengelolaan pendidikan di era otonomi daerah yang dapat membantu dalam pengolahan dan analisis data, sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang memiliki validitas yang tinggi karena memberikan kesimpulan berdasarkan apa yang peneliti lihat.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb. (Danial, 2009: 79).

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:236). Data yang diperoleh dari studi dokumen dapat menjadi narasumber bagi peneliti selain wawancara dan observasi.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (1992:16-18), meliputi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Selanjutnya Nasution (1996:129) mengemukakan bahwa:

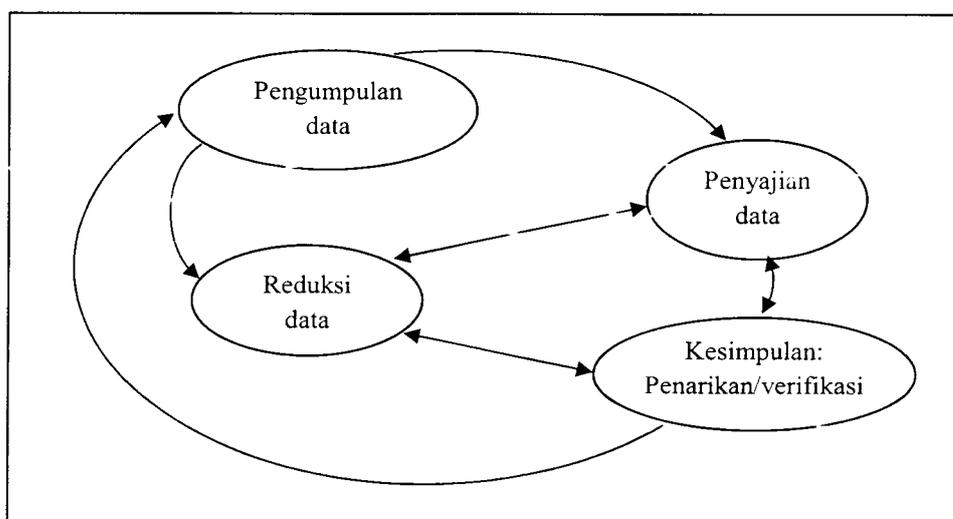
Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*.

Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi perlu dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut ini:

Gambar 3.1  
Komponen-Komponen Analisis Data



Sumber : Miles dan Huberman (1992:20)

### 1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

### 2. Display Data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000:192-205), yaitu:

- a. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sedalam mungkin.
- b. Wawancara yang diupayakan mengarah pada fokus masalah penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasan yang diajukan.
- c. Data yang diperoleh melalui wawancara atau studi dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen.
- d. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- e. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Dengan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

#### **H. Validitas Data**

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal). Cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu dengan memperpanjang masa observasi, pengamatan secara terus menerus, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan melakukan *member check*. Penjelasan mengenai validitas data sebagaimana dikemukakan Nasution (1996:114) dapat dilihat pada penjelasan berikut:

##### **1. Memperpanjang masa observasi**

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disana, dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

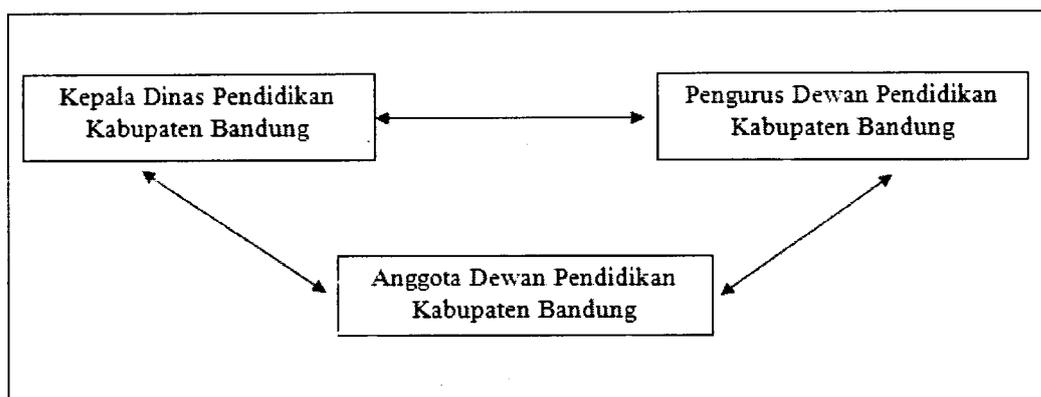
##### **2. Pengamatan yang terus menerus**

Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus akan membuat peneliti mampu memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Melalui pengamatan yang kontinu peneliti akan dapat memberikan deskripsi yang terinci mengenai apa yang sedang diamatinya.

### 3. Triangulasi

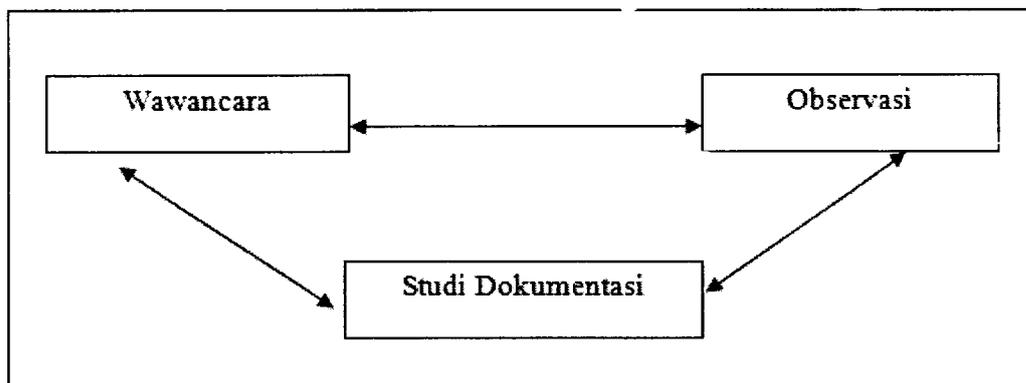
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi cara, dan triangulasi teknik pengumpulan data (Moleong, 2008:330). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3.2  
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



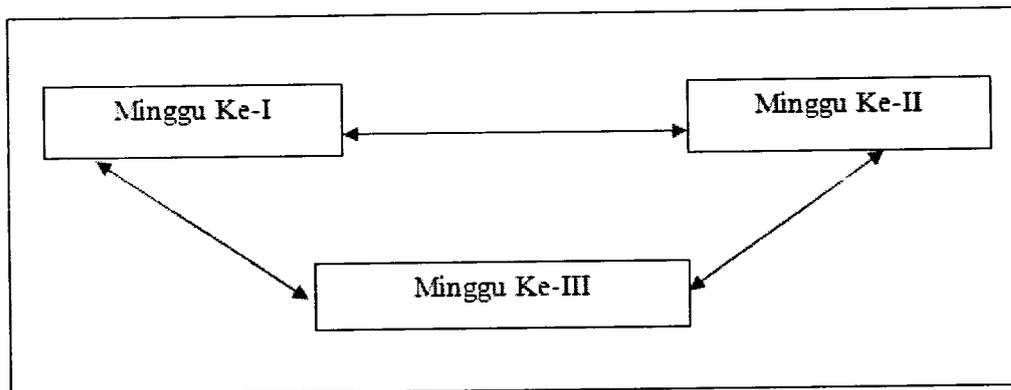
Sumber : Sugiyono (2009:373)

Gambar 3.3  
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2009:373)

Gambar 3.4  
Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2009:374)

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

#### 5. Mengadakan *member check*

Salah satu cara yang sangat penting ialah melakukan *member check* pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya dengan maksud agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Tujuan *member check* ialah agar informasi yang penulis peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

### I. Tahap-Tahap Penelitian

#### 1. Tahap Pra Penelitian

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan judul dan lokasi penelitian

d. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menghubungi pimpinan Dewan Pendidikan Kabupaten Bandung untuk meminta ijin mengadakan penelitian.
- b. Menghubungi pimpinan dan staf dewan pendidikan yang ditunjuk dinas pendidikan untuk membuat janji melakukan wawancara.
- c. Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap
- d. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti.
- e. Melakukan observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran

3. Tahap pelaporan

- a. Analisis hasil penelitian
- b. Penulisan laporan akhir
- c. Ujian sidang